

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 8	No. 1	Halaman 1-504	Aceh Besar Januari, 2024	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)

Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Septhia Iرنanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)

Mauloeddin Afna, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung (Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistemologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaiifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Slow Learner</i> (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar <i>Outdoor Adventure Education</i> Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (<i>Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris</i>)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano (<i>Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra</i>)	129-136
14.	Pengaruh <i>Problem-Solving</i> Berbantuan <i>Lead Adversity Quotient</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (<i>Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra</i>)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (<i>Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah</i>)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (<i>Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohmah</i>)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (<i>Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni</i>)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (<i>Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya</i>)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (<i>Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman</i>)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (<i>Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar</i>)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (<i>Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi</i>)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (<i>Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan</i>)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> (<i>Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda</i>)	289-302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultimeksasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika (<i>Maulidar, Indah Suryawati</i>)	303-314
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (<i>Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri</i>)	315-326
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (<i>Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta</i>)	326-342
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (<i>Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira</i>)	357-368
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis</i>)	369-374
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap</i>)	375-384
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (<i>Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin</i>)	385-394
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (<i>Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni</i>)	401-410
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (<i>Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha</i>)	411-420
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (<i>Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaiifi</i>)	429-438
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1, Zulkarnaini, Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446
39.	Penerapan Model <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (<i>Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan</i>)	447-458

40.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (<i>Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida</i>)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (<i>Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach</i>)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration (<i>Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto</i>)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS (<i>Erianti</i>)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan (<i>Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina</i>)	495-504



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE, DAN SHARE* (SSCS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMP

Irma Aryani^{1*}, Rahmi², Murni³, Riki Musriandi⁴, Fitriyasni⁵, Maulida⁶

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia.

⁵Prodi Tadris Matematika, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Aceh, Indonesia.

⁶Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia.

*Email korespondensi : irmaaryani_pmtk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 25 Desember 2023; Disetujui 23 Januari 2023; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: A quality learning process is influenced by the learning model used. A learning process that only listens to the teacher's explanation, does assignments, and focuses on books causes student activities to become passive and there is a lack of student interaction. This has an impact on student learning outcomes. One model that involves students in learning is the Search, Solve, Create, and Share (SSCS) model. This research aims to determine the improvement in junior high school students' learning outcomes after implementing the SSCS learning model. This type of research is quantitative using Experimental Quasi. The subjects of this research were one experimental class, namely VIII-3, and one control class, VIII-4, SMP Negeri 3 Aceh Besar, each with 33 students. Data collection techniques use tests. The research results showed that the increase in learning outcomes for experimental class students was higher than that of the control class. The experimental class achieved 100% of the indicators of learning success/completion, namely $\geq 75\%$ of students achieved a KKM ≥ 75 and there was an increase in student learning outcomes. The N-Gain test results show an increase in the moderate criteria, namely the experimental class is 0.69 and the control class is 0.49. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the learning outcomes of students taught using the SSCS learning model are higher than the learning outcomes of students taught using the conventional learning model.

Keywords : Learning outcomes, Search, Solve, Create, Share (SSCS) model, learning

Abstrak: Proses pembelajaran yang berkualitas dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang hanya mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas, dan fokus pada buku menyebabkan aktivitas siswa menjadi pasif dan kurangnya interaksi siswa. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu model yang melibatkan siswa untuk belajar adalah model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMP setelah penerapan model pembelajaran SSCS. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan *Quansi Eksperimen*. Subjek penelitian ini adalah satu kelas eksperimen yaitu VIII-3 dan satu kelas control VIII-4 SMP Negeri 3 Aceh Besar masing-masing berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control. Kelas eksperimen 100% mencapai indikator keberhasilan/ketuntasan belajar, yaitu $\geq 75\%$ siswa mencapai KKM ≥ 75 dan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan peningkatan dalam kriteria sedang, yaitu kelas eksperimen sebesar 0,69 dan kelas control sebesar 0,49. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SSCS lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci : Hasil belajar, model *Search, Solve, Create, Share (SSCS)*, pembelajaran

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang berupa hasil akhir dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilakukan dengan cara sadar secara sistematis dan mengarah perubahan perilaku yang positif. Factor yang mempengaruhi hasil belajar adalah factor internal dan ekstrnal. Faktor internal meliputi proses kegiatan belajar mengajar yang dapat mengubah perilaku siswa berupa motivasi, kosentrasi, serta reaksi (Ariyani & Kristin, 2021). Motivasi siswa akan meningkat apabila siswa memiliki usaha dan kemauan untuk memperbaiki diri dan belajar lebih baik (Ricardo & Meilani, 2017). Aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar dapat dipengaruhi oleh kosentrasi (Aryani, 2020; Ariyani, B. & Kristin, F., 2021). Sehingga, jika siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran dapat berpengaruh pada hasil belajar yang tidak meningkat. Reaksi pada kegiatan belajar mengajar membutuhkan unsur fisik dan mental. Kehadiran siswa yang tidak hanya duduk, diam, mendengarkan, atau hanya menjadi objek, melainkan sebagai subjek pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi hidup (Ariyani, B. & Kristin, F. 2021).

Peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh pembelajaran yang efektif dan peran orang tua, akan tetapi yang paling mempengaruhi dalam peningkatan hasil belajar siswa adalah kompetensi guru (Dakhi,2020). Guru mampu mengelola kelas dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar

untuk menguasai materi Pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang variasi sehingga terbentuknya suasana belajar yang tidak membosankan (Aryani, 2017).

Peningkatan hasil belajar siswa, guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika. Pemilihan model yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Dalam perencanaan pembelajaran yang baik, guru hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan matei ajar, kesesuaian dengan tujuan, kondisi, fungsinya, waktu dan tempat, serta anak didik dengan berbagai tingkat kemampuan ketika dilaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga adanya perubahan perilaku yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran (Aryani, 2017).

Dengan adanya pembelajaran yang baik dan berkualitas maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang semakin meningkat. Hal ini akan terwujud jika guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan menereapkan model pembelajaran sesuai tujuan dan target yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan gaya pembelajaran siswa dan pembelajaran adalah model *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)*.

Model pembelajaran SSCS dapat mempengaruhi tingkat pola pikir dalam

menyelesaikan suatu masalah matematika sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, model SSCS juga mampu meningkatkan pemahaman konsep dan aktivitas siswa melalui kegiatan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan penelitian Fatiya (2019), menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan SSCS dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu meningkatkan aktivitas siswa dengan kriteria yang lebih baik dan tergolong aktif dibandingkan kelas yang tidak menerapkan model tersebut (Fatiya, M. R., *et al.*, 2019).

Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa SMP/MTs dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and, Share* (SSCS).

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and, Share* (SSCS)

Kegiatan pembelajaran mencakup komponen, strategi, pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang dikembangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya, dan tujuan Pendidikan pada umumnya (Aryani, 2018).

Model pembelajaran merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memperoleh pemahaman materi dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik (Aryani, 2017).

Salah satu model pembelajaran kooperatif berdasarkan pemecahan masalah adalah *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Model pembelajaran SSCS terdiri dari empat Langkah penyelesaian masalah dengan urutannya

menyelidiki masalah (*Search*), merencanakan pemecahan masalah (*Solve*), mengkonstruksi pemecahan masalah (*Create*), dan mengkomunikasikan penyelesaian yang diperoleh (*Share*).

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut yang berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar (Rahman, S., 2021; Dakhi, A. S., 2020).

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi Pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang ditentukan dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu (Dimiyati dan Mudjiono, 2009).

Keberhasilan belajar adalah prestasi siswa yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan belajar, diantaranya, yaitu (1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, dan (2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok (Syaiful, B. D, dan Zain. A., 2002; Pizzini, 1991).

Indikator keberhasilan belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan penerapan model SSCS dapat mencapai ketuntasan klasikal yaitu menunjukkan hasil $\geq 75\%$ siswa mencapai nilai $KKM \geq 75$, serta terdapat peningkatan hasil belajar siswa (Fatiya, M. R. *et al.*, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan design *Quansi Eksperimen* dengan menggunakan satu kelas eksperimen dan kelas control, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control. Instrumen penelitian adalah tes

Analisis data penelitian dengan menggunakan uji-t untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas control dan eksperimen, dan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model SSCS. Sebagai data penunjang penelitian untuk melihat hasil belajar siswa, peneliti juga menganalisis ketuntasan belajar klasikal berdasarkan indicator keberhasilan belajar, yaitu $\geq 75\%$ siswa mencapai nilai $KKM \geq 75$, serta terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Penentuan subjek pada penelitian ini dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*, yaitu penentuan sampel tanpa mengubah struktur objek yang ada, dan memberikan kesempatan yang sama tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, semua mempunyai kesempatan menjadi subjek (Margono, 2007) Subjek penelitian adalah satu kelas eksperimen yaitu VIII-3 SMP Negeri 3 Aceh Besar yang berjumlah 33 orang, dan satu kelas control VIII-4 SMP Negeri 3 Aceh Besar berjumlah 33 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian, hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata,

yaitu 0,36% kelas eksperimen dan 0,23% kelas control.

Hasil belajar siswa yang diperoleh kemudian diuji t dengan menggunakan SPSS. Data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control disajikan pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	58	95	58	89
Nilai Terendah	32	63	30	56
Rata-rata Nilai	47	82,6	46,6	69,9
Ketuntasan KKM	85%		36%	
Ketuntasan Klasikal	100%		48%	

Menguji kesamaan rata kelas control dan kelas eksperimen menggunakan uji-t dengan uji dua pihak pada taraf $\alpha = 0,005$. Jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ (Sudjana, 2005) maka nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan control berbeda secara signifikan.

Ketuntasan klasikal hasil belajar kelas eksperimen mencapai 100% dan kelas control sebesar 48%. Kelas eksperimen mencapai ketuntasan belajar klasikal lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas Kontrol menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, tetapi hanya 36% mencapai KKM.

Hasil hitung *N-gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,69 lebih tinggi dibandingkan kelas control sebesar 0,49. Peningkatan hasil belajar siswa pada kedua kelas berada pada kriteria sedang.

Dari hasil pengolahan data diperoleh

$t_{hitung} = 1,58$ dan derajat kebebasan $dk = 64$ dari table distribusi t di peroleh $t_{(0,97)(64)} = 2,02$, sehingga $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$, yaitu $-2,02 < t_{hitung} < 2,02$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas control dan kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Pengujian perbandingan hasil belajar siswa pada kelas control dan kelas eksperimen menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,005$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 63$, dan diperoleh $t_{hitung} = 5,21$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,21 > 1,68$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMP/MTs yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa SMP/MTs yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, ditinjau dari rata-rata nilai, ketuntasan klasikal, uji-t, dan *N-gain* menunjukan bahwa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran SSCS lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas control. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fatiya yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model SSCS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mencapai ketuntasan klasikal (Fatiya, M. R, *et al*, 2019).

Pada saat pembelajaran dengan menggunakan model SSCS di kelas eksperimen, guru memberikan suatu permasalahan dari materi ajar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengarahkan cara berpikir siswa.

Proses yang telah dilakukan, diawali dengan siswa mencari apa masalah yang dihadapi dalam soal tersebut, apa yang diketahui, dan ditanya (permasalahan yang harus diselesaikan). Langkah ini merupakan tahap *Search*.

Langkah selanjutnya adalah *Solve*, yaitu merencanakan apa yang sudah dicari, bagaimana permasalahan dapat diselesaikan atau membuat perencanaan penyelesaian soal tersebut, memilih metode penyelesaian, kemudian melaksanakan rencana tersebut untuk mencari solusi.

Selanjutnya, siswa melakukan aktivitas *Create*, yaitu siswa menguji Solusi yang diperoleh apa benar sehingga siswa dapat mengetahui kesalahan-kesalahan atau temuan yang didapatkan selama menyelesaikan jawaban. Pada tahap ini, siswa dilatih kreatif dan kritis berpikir dalam menyelesaikan masalah serta memahami tahapan yang sudah dikerjakan (Aryani, 2019).

Tahap terakhir adalah *Share*, yaitu siswa berbagi antar individu atau kelompok. Tahapan ini mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengomentari, atau memperbaiki penyelesaian antar individu atau kelompok. Pada tahapan ini siswa menerima umpan balik, penguatan materi, kesimpulan dari materi, dan evaluasi yang dibantu oleh guru.

Sintaks pada pembelajaran menggunakan model SSCS melatih siswa dalam berpikir, siswa aktif dalam proses belajar, melibatkan langsung siswa dalam menyelesaikan masalah, membantu siswa membantu memahami materi yang tujuan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbeda halnya dengan model konvensional yang diterapkan dikelas control, guru hanya menyampaikan materi kemudian memberikan

Latihan soal, sehingga siswa cenderung pasif karena sumber belajar hanya pada guru. Hal ini mengakibatkan kemampuan atau hasil belajar siswa lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Uraian di atas sesuai dengan hasil beberapa penelitian yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Search Solve Create Share* (SSCS) dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Erbaisah, E. & Rezeki, S., 2020). Kegiatan pembelajaran menggunakan model SSCS dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (Takda *et al.*, 2021). Hasil penelitian (Nasution, M. K., 2017). menyatakan bahwa pemilihan model dan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang tinggi disebabkan adanya model pembelajaran yang berkualitas, seorang guru yang mampu menerapkan model pembelajaran yang benar dan tepat sesuai dengan kebutuhan kelas dan materi akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model SSCS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa SMP/MTs yang dibelajarkan dengan model SSCS lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik dalam memilih penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya, yaitu menggunakan model-model lain untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menambahkan beberapa indikator sehingga kajian akan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, B. & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 353-361.
- Aryani, I., Maulida, & Hasanah. (2020). Kemampuan Higher Order Thinking Skill (Hots) Siswa SMP IT Nurul Islah Banda Aceh Pada Materi Perbandingan. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(1), 82-89.
- Aryani, I. & Maulida. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Melalui Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(2), 274-290.
- Aryani, I. (2017). Pembelajaran Trigonometri dengan Pendekatan Metakognitif Di Kelas X SMA Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal dedikasi Pendidikan*, 1(1), 52-59.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And*

- Development*, 8(2),468-470.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erbaisah, E. & Rezeki, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model SSCS pada Siswa Kelas VIIC MTs N 4 Rokan Hulu. *Jurnal Aksiomatik*, 8(2).
- Fatiya, M. R. & Partaya, Dewi N.K. (2019). Penerapan Model *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) Pada Materi Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Di SMA. *Jurnal Ilmiah Biologi (BIOMA)*, 8(1), 291-303.
- Margono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1),9-16.
- Pizzini, Edward, L., Shepardson, & Daniel,P. (1991). Student Questioning in The Presence Of The Teacher During Problem Solving In Science. *Journal Articles ERIC*,91(8), 48-52.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Hal: 289-302. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create...* (Aryani, Rahmi, Murni., Musriandi, Fitriyasni., & Maulida, 2024)
- dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi VI*. Bandung: Tarsito.
- Syaiful, B. D. & Aswan, Z. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Takda, A., Sarman, Fayanto, S., Salido, A., & Benly, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) & Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Keterampilan Generik Sains Peserta Didik Kelas. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 383-394.
-
- How to cite this paper :*
-
- Aryani, I, Rahmi., Murni., Musriandi, R., Fitriyasni., & Maulida. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Dan Share* (SSCS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 459–466.



9 772548 884008